



Ratna Susanti¹
 Corolina Sasabone²
 Novita Tabelessy³
 Muh. Safar⁴
 Septiana Wulandari⁵
 Mas'ud Muhammadiyah⁶

STRUKTUR WACANA BERITA SURAT KABAR SATELIT NEWS

Abstrak

Bahasa digunakan oleh jurnalis atau wartawan dalam sebuah wacana baik tersurat maupun tersirat terhadap pembaca. Wacana merupakan bagian dari ekspresi komunikasi. Melalui komunikasi dan informasi yang ada di dalamnya akan muncul dalam bahasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ideologi melalui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang terdapat pada surat kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah surat kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan menganalisis ideologi struktur makro, superstruktur dan struktur mikro dalam Koran Satelit terbitan 19 Juni 2023. Hasil penelitian ditemukan bahwa ideologi seorang wartawan atau jurnalis sangat mempengaruhi terbentuknya teks berita. Teks berita yang dituangkan melalui gambaran struktur makro, superstruktur dan struktur mikro sangat mendukung penjelasan dari keseluruhan isi berita tersebut baik secara implisit maupun eksplisit.

Kata Kunci: Struktur wacana, Satelit News, Surat Kabar.

Abstract

Language is used by journalists or reporters in a discourse, either explicit or implied, towards readers. Discourse is part of the expression of communication. Through communication and the information contained in it will appear in language. The aim of this research is to determine ideology through the macro structure, superstructure and micro structure contained in the Satelit News newspaper published on 19 June 2023. The research method used in this research is a descriptive method. The data source used is the Satellite News newspaper published on 19 June 2023. The data analysis technique in this research is identifying and analyzing the ideology of macro structure, superstructure and micro structure in the Satellite Newspaper published on 19 June 2023. The results of the research found that the ideology of a reporter or journalist is very influence the formation of news texts. The news text outlined through descriptions of macro structure, superstructure and micro structure really supports the explanation of the overall content of the news, both implicitly and explicitly.

Keywords: Discourse structure, Satellite News, Newspapers.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi orang yang menggunakannya. Dalam bahasa ini pasti ada pemikiran, ide, pemikiran yang ingin disampaikan di dalamnya lawan bicara. Tujuannya agar apa yang dibutuhkan dapat diterima oleh pendengarnya atau pembicara. Menurut Soudanyat (2009:2), bahasa adalah suatu sistem kata sewenang-wenang yang

¹Politeknik Indonusa Surakarta

^{2,3}FKIP, Universitas Pattimura

⁴Universitas Muhammadiyah Bone

^{5,6}Universitas Baturaja

email: ratnasusanti19@poltekindonusa.ac.id, corolinasasabone21@gmail.com,

novitatabelessy@gmail.com, safarmuhammad785@gmail.com,

masud.muhammadiyah@universitasbosowa.ac.id

digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi mengenai hal tersebut kepada masyarakat pemakainya. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan oleh jurnalis atau penulis kata-kata dengan niat baik ditulis atau dibayangkan bagi pembacanya.

Wacana merupakan bagian dari ekspresi komunikasi. Melalui komunikasi dan informasi-informasi yang ada di dalamnya akan muncul dengan adanya simbol-simbol yang berbeda-beda dalam bahasa, seperti kamus, kalimat, gambar dan informasi lainnya, penutur kata-kata dalam bahasa tersebut menjadi hal yang menentukan keberadaannya dalam penggunaannya. Dalam hal ini yang menunjang kegiatan-kegiatan dalam masyarakat yang menjadi alasan keberadaannya, yang mempunyai nilai-nilai, gagasan-gagasan dan kepentingan-kepentingan lainnya. Oleh karena itu, melalui wacana yang disampaikan oleh wartawan dapat diketahui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang terdapat dalam surat kabar tersebut.

Surat kabar merupakan media yang menggunakan bahasa nonverbal dalam penyajiannya. Bentuk tertulis memerlukan ketelitian dalam penggunaannya, karena dalam bentuk tertulis informasi yang disampaikan tidak seutuhnya dalam bentuk lisan. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan melalui surat kabar terkadang jauh dari kenyataan. Tentunya hal ini juga dipengaruhi oleh kemampuan penulis dalam menciptakan wacana yang dimuat di media massa. Wacana yang diungkapkan di beberapa surat kabar terkadang timpang. Terkadang ada surat kabar yang memuat berita yang sama mempunyai kesan yang berbeda jika dibandingkan sehingga membuat pembaca meragukan isi beritanya. Apakah informasi yang dilaporkan akurat? Namun, melalui analisis teks berita tersebut, pembaca akan menemukan motif tersembunyi dari berita tersebut. Teknik membaca yang lebih mendalam dan penting disebut analisis wacana.

Analisis wacana digunakan untuk menentukan dan mengetahui praktik ideologi dalam media. Purnamawati dan Eldarni (2001), Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar". Cangara (2002) mengatakan di media Massa merupakan suatu alat yang digunakan untuk membawa informasi dengan menggunakan proses komunikasi dari sumber pesan kepada penerima pesan atau kepada masyarakat. Metode komunikasi yang disebutkan Cangara adalah media yang berbeda-beda di masyarakat seperti surat kabar, televisi, radio bahkan film. Periklanan masyarakat yang biasa disebut masyarakat dengan media adalah kata digunakan sejak tahun 1920-an untuk mengidentifikasi media yang berbeda atau pers. Oleh karena itu, efektivitas periklanan dapat dilihat dari sudut komunikasi yang efektif. Kita mengatakan bahwa komunikasi efektif jika rangsangan yang ditransmisikan dan disalurkan oleh sumber (komunikator) dapat diterima dan dipahami oleh penerima (komunikator).

Penelitian ini sejalan dengan Tri Riya Angraini telah melakukan penelitian wacana kritis pada Koran Kompas edisi 24 Mei 2012. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti memilih Berita Satelit sebagai materinya, sedangkan peneliti sebelumnya menganalisis jurnal Kompas. Alasannya Peneliti memilih Berita Satelit karena ingin mengetahui bagaimana ideology dari bahasa wartawan dalam menuangkan bahasa dalam surat kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023. Selain itu, Dalam penelitian ini hanya aspek tekstual yang dibahas. Hal ini menjadi tujuannya karena objek penelitiannya adalah teks berita. Dimensi teks dalam model Teun A. VanDijk terbagi menjadi tiga dimensi. Dimensi-dimensi ini diasumsikan saling berkaitan satu sama lain. Dimensi ini adalah struktur makro, yaitu makna keseluruhan atau umum dari teks yang dapat diamati berdasarkan topik atau tema yang terdapat dalam berita. Suprastruktur membahas bagaimana opini diorganisasikan dalam kerangka teks. Bagaimana bagian-bagian teks disusun menjadi berita secara keseluruhan. Struktur mikro mengkaji bagaimana makna diungkapkan dalam tuturan dengan mengkaji penggunaan kata, frasa, klausa, klausa, parafrase, dan gambar. (Mukhlis, 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif mencatat secara cermat kutipan berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraph dari fenomena kebahasaan yang ada pada surat kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023. Sumber data penelitian ini adalah dari surat kabar Satellite News terbit pada 19 Juni 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode teknik baca yaitu

pengumpulan data dengan cara membaca berulang-ulang wacana surat kabar Satelit News. Setelah itu dilakukan teknik catat, yaitu mencatat hasil dari hasil bacaan mengenai wacana dalam surat kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023. Berikutnya data tersebut dianalisis tiap kalimat dengan metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Menemukan struktur makro, superstruktur dan struktur mikronya dalam surat kabar Satelit News yang diterbitkan pada 19 Juni 2023.
2. Menganalisis struktur makro, superstruktur dan struktur mikronya dalam surat kabar Satelit News yang diterbitkan pada 19 Juni 2023.
3. Menyimpulkan struktur makro, superstruktur dan struktur mikronya dalam surat kabar Satelit News yang diterbitkan pada 19 Juni 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Makro

Struktur makro yakni gambaran umum tentang pokok bahasan dimana datanya ditemukan dengan melihat pokok bahasanya atau topik lanjutan dalam berita. Tema atau topik yang dibicarakan dalam surat kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023 “Enam Pemuda Ditangkap Saat Bentrok”. Berita ini menjelaskan penangkapan enam remaja yang dicurigai hendak melakukan tawuran karena salah satu di antara enam remaja membawa senjata tajam, sehingga membuat aparat polres yang sedang berpatroli curiga dan menghampiri kelompok remaja untuk mendapatkan keterangan dari remaja tersebut dan akhirnya enam remaja itu diamankan ke polres kota tanggerang.

Tabel 1. Superstruktur

No	Isi wacana	Superstruktur Wacana
1	Enam remaja diamankan aparat polres kota tanggerang selatan diduga kuat hendak melakukan tawuran. (Satelit news, hlm.5)	Pendahuluan
2.	Sekitar pukul 02.30 WIB saat kami patroli melintas di jalan sekitar pasar modern serpong tangsel kami melihat sekelompok pemuda berkumpul lebih dari 20 orang yang sangat mencurigakan. Kemudian kami hampiri. Saat dihampiri tim patroli, kata afdal kelompok tersebut langsung kocar kacir meninggalkan lokasi. Tapi kami berhasil menciduk enam orang yang diduga masuk dalam kelompok tersebut. (Satelit news, hlm.5)	Isi
3.	Saat diintrogasi, keenam orang tersebut mengakui hendak tawuran antar kelompok. Sampai saat ini kepolisian masih meminta keterangan dari enam remaja tersebut. (Satelit news, hlm.5)	Penutup

Sumber: Surat Kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023

Pendahuluan

Data 4: “enam remaja diamankan aparat polres kota tanggerang selatan diduga kuat hendak melakukan tawuran.” (Satelit news, hlm.5)

Berdasarkan data 4, pada bagian pendahuluan terdapat pada judul berita, sebagai penarik minat pembaca dan membuat rasa ingin tahu pembaca mengenai pembahasan selanjutnya.

Data 5: “Penangkapan itu dilakukan ketika tim patroli perintis presisi satuan samapta polres tangsel melakukan patrol rutin, minggu (18/06) dinihari wib. Saat melintas di jalan sekitar pasar modera serpong, tim menemukan kelompok remaja yang dicurigakan.” (Satelit news, hlm.5)

Berdasarkan data 5 dikatakan sebagai lead berita karena paragraf tersebut berisi pengantar tentang hal yang dibahas dalam wacana berita.

Isi

Data 7: “Sekitar pukul 02.30 WIB saat kami patroli melintas di jalan sekitar pasar modern serpong tangsel kami melihat sekelompok pemuda berkumpul lebih dari 20 orang yang sangat mencurigakan. Kemudian kami hampiri. Saat dihampiri tim patroli, kata afdal kelompok tersebut langsung kocar kacir meninggalkan lokasi. Tapi kami berhasil menciduk enam orang yang diduga masuk dalam kelompok tersebut.” (Satelit news, hlm.5)

Berdasarkan data 7, dikatakan sebagai isi berita karena paragraf tersebut memuat uraian dan penjabaran tentang proses penangkapan enam orang remaja yang hendak akan tawuran. Kalimat tersebut dapat dilihat dari uraian cerita saat penangkapan enam orang pemuda di jalan sekitar pasar modern Serpong Tangsel pada pkl. 2.30 WIB.

Penutup

Data 8: “Saat diinterogasi, keenam orang tersebut mengakui hendak tawuran antar kelompok. Sampai saat ini kepolisian masih meminta keterangan dari enam remaja tersebut.” (Satelit news, hlm.5)

Data 8 dikatakan sebagai penutup berita karena paragraf tersebut terletak di akhir wacana berita dan pada paragraf tersebut berisi informasi-informasi tentang keterangan dan pengakuan dari enam remaja yang telah diamankan. Kalimat ini dapat dikatakan penutup karena kalimat ini menyimpulkan akhir kejadian/ peristiwa bahwa enam orang pemuda tersebut telah diamankan oleh kepolisian.

Tabel 2. Struktur Mikro

No	Wacana	Struktur Mikro
1.	Penangkapan itu dilakukan ketika tim patroli perintis presisi satuan samapta polres tangsel melakukan patroli rutin, minggu (18/6) dini hari 02.30Wib. Saat melintas di jalan sekitar pasar modern serpong , tim menemukan kelompok remaja yang mencurigakan. (Satelit news, hlm.5)	Latar
2.	Saat diinterogasi keenam orang tersebut mengakui hendak tawuran antar kelompok. Sampai saat ini pihak kepolisian masih meminta keterangan dari enam remaja tersebut. (Satelit news, hlm.5)	Maksud
3.	sekitar pukul 02.30 Wib, saat kami patroli melintas di jalan sekitar pasar modern serpong tangsel kami melihat sekelompok pemuda berkumpul lebih dari 20 orang.	Bentuk Kalimat
4.	Setelah itu , Enam remaja diamankan aparat polres kota tanggerang selatan karena diduga kuat hendak melakukan tawuran. (Satelit news, hlm.5)	Koherensi
5.	Sekitar pukul 02.30, saat kami patroli melintas di jalan sekitar pasar modern serpong tangsel kami melihat sekelompok pemuda berkumpul lebih dari 20 orang, yang mencurigakan. (Satelit news, hlm.5)	Kata ganti Orang
6.	Tapi kami berhasil menciduk... (Satelit news, hlm.5) Saat diinterogasi(Satelit news, hlm.5) Enam remaja diamankan aparat polres kota tanggerang selatan.. (Satelit news, hlm.5)	Leksikon
7.	Kelompok pemuda berkumpul lebih dari 20 orang berkumpul. (Satelit news, hlm.5)	Gaya Bahasa

Sumber: Surat Kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023

Latar

Data 16: “Penangkapan itu dilakukan ketika tim patroli perintis presisi satuan samapta polres tangsel melakukan patroli rutin, minggu (18/6) dini hari 02.30 Wib. Saat melintas di jalan sekitar pasar modern serpong, tim menemukan kelompok remaja yang mencurigakan.” (Satelit news, hlm.5)

Berdasarkan data 16 latar yang terdapat pada kalimat tersebut yaitu latar waktu pada dini hari pkl. 02.30 WIB. Selanjutnya ditemukan latar tempat pada wacana tersebut yaitu saat melintasi di jalan sekitar pasar modern Serpong.

Maksud

Data 3: “Saat diintrogasi keenam orang tersebut mengakui hendak tawuran antar kelompok. Sampai saat ini pihak kepolisian masih meminta keterangan dari enam remaja tersebut.” (Satelit news, hlm.5)

Berdasarkan data 3 ditemukan maksud wacana tersebut yakni polisi meminta keterangan dari enam remaja untuk dapat ditindaklanjuti kasus tersebut.

Bentuk Kalimat

Data 17: “sekitar pukul 02.30 Wib, saat kami patroli melintas di jalan sekitar pasar modern serpong tangsel kami melihat sekelompok pemuda berkumpul lebih dari 20 orang.”

Berdasarkan data 17 ditemukan bentuk kalimat yang ditemukan pada wacana berita tersebut yakni kalimat deklaratif yaitu, kalimat yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu hal atau berita. Kalimat tersebut dapat dibuktikan dengan “sekitar pukul 02.30 Wib, saat kami patroli melintas di jalan sekitar pasar modern serpong tangsel kami melihat sekelompok pemuda berkumpul lebih dari 20 orang.” Makna kalimat tersebut adalah menyatakan/ memberi informasi bahwa ditemukan sekelompok pemuda yang berkumpul dan mencurigakan.

Koherensi

Data 19: “Enam remaja diamankan aparat polres kota tanggerang selatan **karena** diduga kuat hendak melakukan tawuran.” (Satelit news, hlm.5)

Berdasarkan data 19, kalimat dalam wacana tersebut dikatakan koheren karena adanya penghubung atau hubungan antarkata atau kalimat dalam wacana. Penghubung tersebut yaitu dengan kata **karena** sehingga antarkata tersebut saling berhubungan.

Kata Ganti

Data 17: “Sekitar pukul 02.30, saat **kami** patroli melintas di jalan sekitar pasar modern serpong tangsel **kami** melihat sekelompok pemuda berkumpul lebih dari 20 orang, yang mencurigakan.” (Satelit news, hlm.5)

Berdasarkan data 17, kata ganti merupakan elemen untuk menunjukkan keberadaan tokoh atau aktor dalam sebuah wacana. Kata ganti yang ditemukan dalam surat kabar tersebut adalah kata kami. Pada kata “kami” menciptakan sebuah komunitas orang banyak yang memiliki satu tujuan.

Leksikon

Data 21: “Enam remaja diamankan **aparat** polres kota tanggerang selatan...” (Satelit news, hlm.5)

Data 23: “Tapi kami berhasil **menciduk**...” (Satelit news, hlm.5)

Data 24: “Saat **diintrogasi**...” (Satelit news, hlm.5)

Berdasarkan 21, 23, dan 24 merupakan leksikon yang terdapat dalam wacana teks berita. Leksikon merupakan pemakaian kata atau kekayaan kata pada suatu wacana/ bahasa. Kata aparat, menciduk, dan intogasi merupakan leksikon karena kata tersebut merupakan pilihan kata dari kemungkinan kata yang tersedia. Kata “aparat, menciduk, introgasi” memiliki ketersediaan kata yang dapat digunakan bergantung kepada ideologi seorang wartawan dalam memandang sebuah peristiwa.

Gaya Bahasa

Data 26: “Kelompok pemuda berkumpul lebih dari 20 orang berkumpul.” (Satelit news, hlm.5)

Berdasarkan data 26, dalam wacana tersebut wartawan menggunakan gaya bahasa hiperbola, yakni gaya bahasa yang menggunakan ungkapan kiasan untuk melebih lebihkan sesuatu. Pada kata lebih dari 20 orang, wartawan memberikan penilaian tersendiri terhadap berita tersebut yang menyatakan jumlah yang banyak walaupun tim tidak menghitung secara pasti jumlah dari kelompok remaja tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yakni sebagai berikut.

- a. Struktur makro merupakan makna global atau makna umum dari suatu wacana berita yang diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Dalam wacana surat kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023 ditemukan topik mengenai “Enam Pemuda Ditangkap Saat Bentrok.”
- b. Superstruktur merupakan kerangka atau susunan peristiwa dari sebuah berita secara keseluruhan. Superstruktur dalam surat kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023 yakni pendahuluan, isi, dan penutup.
- c. Struktur mikro proses pembentukan makna suatu wacana berita. Struktur mikro yang ditemukan dalam surat kabar Satelit News terbitan 19 Juni 2023 yakni latar, maksud, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, dan gaya bahasa.
- d. Analisis struktur wacana pada surat kabar Satelit News pada 19 Juni 2023 bahwa ideologi seorang wartawan atau jurnalis sangat mempengaruhi terbentuknya teks berita. Teks berita yang dituangkan melalui gambaran struktur makro, superstruktur dan struktur mikro sangat mendukung penjelasan dari keseluruhan isi berita tersebut baik secara implisit maupun eksplisit.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmah. (2017). Analisis Wacana Kritis Dalam Rubrik “Pandangan Kami” Surat Kabar “Sumatera Ekspres” Edisi Agustus 2016. Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7(1), 55–68.
- Fadhila, H., & Hartono, B. (2022). Analisis Struktur Dan Ciri Kebahasaan Wacana Tajuk Rencana Pada Harian Kompas Dan Suara Merdeka Edisi Februari 2021. Jurnal Sastra Indonesia, 11(1), 27-34.
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. Literasi, 2(1), 32–40.
- Moleong. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M., Al Masjid, A., Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. Geram, 8(2), 73-85.
- Mulyawan, I. W. (2010). Struktur Wacana Iklan Media Cetak Kajian Stuktur Van Dijk (Doctoral Dissertation, Udayana University).
- Musyafa’ah, N. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk “Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh.” Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi, 4(2), 203–211.
- Nuraeni, D. (2017). Struktur Wacana Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye. Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(2), 39-51.
- Setyowati, I. D., Amanah, O., & Satria, G. B. (2020). Analisis Struktur Wacana Pada Iklan Ojek Online Grab Dan Gojek. Linguistik: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 5(1), 6-23.
- Suparman, N. F. N. (2020). Struktur Wacana Berita Politik Surat Kabar Palopo Pos. Undas: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra, 16(2), 141-156.
- Umar Fauzan. (2014). Analisis Wacana Kritis Dari Model Faiclough Hingga Mills. Jurnal Pendidik, 6(1), 123–137.